

PELATIHAN PEMANFAATAN SISTEM KLASIFIKASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TKS BHAKTI 5 BAROS

Ahmad Sugiyarta¹, Dentik
Karyaningsih²

¹Sistem Informasi, Universitas Serang
Raya

²Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

Article history

Received : 8 Februari 2024

Revised : 19 Februari 2024

Accepted : 19 Februari 2024

Corresponding author

Ahmad Sugiyarta

Email :

ahmad.sugiyarta@unsera.ac.id

Abstraksi

Usia dini adalah masa keemasan yang hanya terjadi sekali dalam perkembangan manusia. Anak pun mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik sesuai dengan proses perkembangannya agar dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya. Adapun kemampuan yang perlu dikembangkan dalam diri anak salah satunya adalah dalam hal bahasa. Kemampuan bahasa yang dibutuhkan pada masa ini adalah kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan salah satunya adalah bagaimana anak usia dini dapat memahami huruf sebagai dasar anak dalam proses membaca. Pada dasarnya dalam mengenal huruf terdapat perbedaan pada setiap anak dalam menguasainya, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan membaca permulaan pada anak. Dalam era digital saat ini, tidak tepatnya sasaran pemanfaatan gadget yang digunakan anak-anak seperti mendapatkan informasi yang hanyalah berhubungan dengan bermain dan tidak memberikan pemahaman pembelajaran pada anak seperti membaca. Tingkat kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di TKS BHAKTI 5 perlu kiranya untuk dievaluasi. Akan tetapi banyaknya aspek yang dinilai, menyebabkan Guru mengalami kesulitan dalam penyampaiannya kepada Wali Siswa, terutama pada aspek-aspek nilai tertentu, selain itu juga Guru merasa kurang yakin akan objektivitas hasil yang disampaikan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan Sistem Klasifikasi kemampuan membaca permulaan Anak Usia Dini yang disampaikan kepada Guru dan Wali Siswa di TKS Bhakti 5 Kecamatan Baros Serang. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan Guru mudah dalam menyampaikan kepada Wali siswa mengenai hasil perkembangan membaca beserta pengklasifikasian kemampuan membaca siswa sehingga meningkatkan keyakinan.

Kata Kunci: Pelatihan; Sistem Klasifikasi C.45, Kemampuan Membaca; Usia Dini

Abstract

Early age is a golden period that only occurs once in human development. Children also have the right to receive a good education in accordance with their development process in order to maximize their abilities. One of the abilities that needs to be developed in children is language. The language skills needed at this time are initial reading skills. One of the ways early reading is how young children can understand letters as a basis for children in the reading process. Basically, in recognizing letters, there are differences in how each child masters them, which ultimately causes a low level of initial reading ability in children. In the current digital era, the target use of gadgets used by children is not appropriate, such as getting information that is only related to playing and does not provide children with an understanding of learning such as reading. The level of initial reading ability in early childhood at TKS BHAKTI 5 needs to be evaluated. However, the large number of aspects that are assessed causes teachers to experience difficulties in conveying them to student guardians, especially regarding certain value aspects. Apart from that, teachers also feel less confident about the objectivity of the results delivered. This service aims to provide training and assistance regarding the use of the Early Childhood Reading Skills Classification System which is delivered to teachers and student guardians at TKS Bhakti 5, Baros Serang District. It is hoped that after participating in the training and mentoring, teachers will find it easy to convey to students' guardians the results of their reading development along with the classification of students' reading abilities, thereby increasing confidence.

Keywords: Training; Classification System C.45, Reading Ability; Early age

PENDAHULUAN

TKS Bhakti 5 merupakan Taman Kanak-Kanak di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Serang Prov.Banten. Taman Kanak-Kanak Bhakti 5 memiliki visi dan misi yang metitik beratkan kepada penciptaan lulusan TK yang memiliki kecerdasan otak kiri (kreativitas) dan kecerdasan otak kanan yang baik. Sebagaimana visi yang sudah diterapkan, yaitu menciptakan kualitas pendidikan pra sekolah (TK) dalam rangka meningkatkan kecerdasan Emosional, Spiritual dan Otak (kiri-kanan) anak sejak dini yang dilandasi dengan iman dan taqwa. Sedangkan misi meningkatkan kecerdasan anak pra sekolah (TK) yang dititik beratkan pada pendidikan kreativitas, sosial, agama islam dan pengetahuan umum secara seimbang.

siswa yang kesehariannya diberikan materi materi penunjang kemampuan anak, terutama kemampuan membaca bagi anak usia dini. Pembekalan materi membaca diawali dengan mengenalkan abjad A sampai dengan Z dengan diajarkan juga bagaimana cara mengucapkannya. Permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu pada saat Guru menyampaikan perkembangan membaca yang dialami oleh siswa kepada Wali Siswa dalam setiap semesternya. Pada pertemuan tersebut guru kesulitan dalam menyampaikan hasil perkembangan siswa kepada orang tua siswa, dikarenakan banyaknya aspek yang dinilai, terutama pada aspek-aspek nilai tertentu serta merasa kurang yakin akan objektifitas hasil yang disampaikan kepada Wali siswa.

Beberapa penelitian yang membahas mengenai membaca di Taman Kanak-kanak diantaranya, usia dini adalah masa keemasan yang hanya terjadi sekali dalam perkembangan manusia. Anak pun mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik sesuai dengan perkembangannya agar dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya. Kemampuan yang perlu dikembangkan salah satunya yaitu bahasa. Dalam menggali kemampuan bahasa, menuntut agar mampu membaca (Safitri dan Aziz, 2019), dalam hal ini kemampuan berbahasa seorang anak dapat diamati melalui bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa baik secara verbal maupun nonverbal). Kemampuan bahasa yang dibutuhkan pada masa ini adalah kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan salah satunya adalah bagaimana anak usia dini dapat memahami huruf sebagai dasar anak agar dapat membaca (Sofiana, 2021) kemampuan anak dalam mengenal huruf terdapat perbedaan pada setiap anak dalam

menguasainya, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan membaca permulaan pada anak. Dalam era digital saat ini, banyak yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca salah satunya pemanfaatan *gadget*, namun kadang disalahgunakan yang hanyalah digunakan untuk berhubungan dengan bermain dan tidak memberikan pemahaman pembelajaran pada anak seperti membaca, Adapun rendahnya minat baca anak disebabkan oleh rendahnya kesadaran orang tua yang menganggap bahwa masa kanak-kanak adalah masa untuk bermain dengan teman-temannya (Fatimah, 2019).

Untuk mengetahui kemampuan membaca anak, seperti diketahui bahwa dalam cabang teknologi informasi terdapat bidang yang memanfaatkan pengolahan data dalam mencari keputusan yang tepat, cepat dan memberikan hasil yang sangat bermanfaat atau produktif, dalam hal ini bidang tersebut disebut dengan data mining. Klasifikasi ini dengan menggunakan pohon keputusan yang menerapkan metode Algoritma C4.5, karena kelebihan metode Algoritma C4.5 sangat efektif dalam melakukan klasifikasi pada data yang ada dan juga merupakan metode yang paling terkenal. Klasifikasi akan lebih tepat karena didasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan, yaitu a.) Mengenal huruf, b) Membaca kata, c.) Membaca kalimat sederhana (Jujun:Sofiana, 2021:43).

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Guru dan Wali Siswa dalam pemanfaatan dan penggunaan Sistem Klasifikasi Kemampuan membaca menggunakan metode algoritma C4.5 untuk menunjukkan klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TKS Bhakti 5 Kecamatan Baros, Serang, Banten dengan cara melakukan pelatihan secara langsung terhadap Guru pada sistem berbasis *website* agar mudah diakses secara online. Guru dan Wali Siswa langsung mempraktekkan cara penggunaan Sistem dalam proses pengkategorian kemampuan membaca anak yang disampaikan oleh Guru melalui Aplikasi Sistem Klasifikasi Kemampuan membaca Permulaan anak usia dini berdasarkan analisis dari Algoritma C4.5. Dalam proses pelatihan, Guru diberikan pemahaman menyeluruh tentang penggunaan sistem sehingga dapat dengan mudah dan cepat dalam menyampaikan hasil dari klasifikasi perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini meskipun memiliki aspek dan kriteria yang cukup banyak. Adapun rating penilaian yang

digunakan mencakup skala yang terentang dari skor 1 (belum berkembang), skor 2 (mulai berkembang), skor 3 (berkembang sesuai harapan), dan skor 4 (berkembang sangat baik). Selain itu juga Guru diberikan kemampuan mengolah sistem dan membaca saran yang diberikan sistem untuk disampaikan kepada Wali siswa. Berikut ini adalah beberapa tujuan diadakannya Pelatihan mengenai pemanfaatan Sistem klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TKS Bhakti 5 Baros, yaitu :

1. Observasi dan mengetahui kemampuan membaca anak usia dini.
2. Guru memahami dalam menggunakan sistem.
3. Guru memahami hasil klasifikasi yang didapat dari analisis algoritma C4.5.
4. Guru memahami keberlanjutan dari hasil sistem, agar hasil yang didapat di komunikasikan kepada Wali Siswa.
5. Guru dapat menggunakan dan memanfaatkan Sistem untuk mengetahui klasifikasi anak usia dini dalam proses membaca permulaan.
6. Wali Siswa dapat memahami penggunaan dan pemanfaatan Sistem pada saat menerima Laporan keberhasilan Siswa yang disampaikan oleh Guru.
7. Wali Siswa dapat memahami hasil klasifikasi kemampuan membaca permulaan pada anak yang diberikan oleh Sistem.

METODE PELAKSANAAN

Dengan memahami permasalahan yang terjadi pada Guru Taman Kanak-kanak Bhakti 5 Baros, maka metode pengabdian yang dilaksanakan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi Mitra adalah dengan cara Pelatihan dan pendampingan pelaksanaan implementasi aplikasi membaca permulaan dengan metode C4.5 serta melakukan analisis terhadap hasil klasifikasi membaca permulaan pada anak usia dini. Teknis pelaksanaan pelatihan ini telah di *Planning* agar Guru dan Wali Siswa dapat memahami apa yang nanti disampaikan oleh pemateri. Materi yang di sampaikan secara langsung (tatap muka antara Pemateri, Guru, dan Wali Siswa dalam bentuk (a) Presentasi dan (b) Pelatihan cara penggunaan sistem). Hasil dari pelatihan diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada Guru dan Wali Siswa mengenai klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui penerapan sebuah sistem sehingga memudahkan Guru dalam menyampaikan hasil kemampuan membaca permulaan anak usia dini kepada Wali siswa. Mengingat hal tersebut, maka pengabdian ini dilakukan dalam beberapa proses tahapan sehingga tujuan dapat tercapai yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

Metode pelaksanaan pengabdian ini yang dilakukan oleh tim dengan menggunakan beberapa tahapan :

a. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap pertama ini meliputi (a) kunjungan dan survey lapangan dilakukan sebagai review awal untuk mendapat informasi mendalam dan menyeluruh mengenai permasalahan mitra dan mencari solusi yang dibutuhkan dan tepat sasaran; (b) kelengkapan administrasi dilakukan sebagai prosedur formal untuk melegalkan kegiatan pengabdian; dan (c) merancang kegiatan inti tentang pelatihan dan menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap kedua ini fokus kegiatan pengabdian dilakukan yaitu bimbingan kepada mitra melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan. Ada 2 (dua) kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh mitra, yaitu :

- (1) Pelatihan yang dilakukan oleh team bersama Guru
- (2) Pelatihan penggunaan sistem klasifikasi membaca permulaan dan penyampaian kepada Wali Siswa

Pelatihan dilaksanakan di TKS Bhakti 5 Baros, Serang dengan melibatkan unsur Guru dan Wali Siswa yang dilaksanakan pada bulan September 2023. Gambar 1 menunjukkan tahap pelaksanaan



Gambar 1 Tahap pelaksanaan

c. Tahap Akhir

Ada tiga kegiatan dalam tahap tiga ini yaitu :

- (1) Evaluasi kegiatan yang dilakukan per kegiatan dan secara menyeluruh;
- (2) Penyusunan laporan akhir; dan
- (3) Publikasi hasil kegiatan pada jurnal.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian yang sudah dilakukan dengan beberapa tahapan seperti tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil dari pengabdian ini berdasarkan tahap akhir yang dilakukan yaitu kemudian tim melakukan instalasi aplikasi pada komputer dan memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada dewan Guru. Tentang bagaimana menginput data siswa, memasukan nilai, memproses, dan memperoleh hasil klasifikasinya. Isi dari pelatihan tersebut sebagai berikut :

1. Proses instalasi aplikasi
 Dalam tahap ini dilakukan proses instalasi aplikasi ke beberapa laptop. Gambar 2 menunjukkan kegiatan install



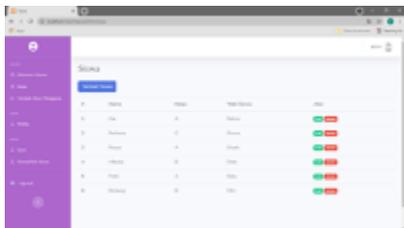
Gambar 2. Proses install aplikasi

2. Mengajarkan tampilan menu utama aplikasi
 Menu utama merupakan tampilan utama pada aplikasi. Gambar menu utama ditunjukkan oleh gambar 3 berikut:



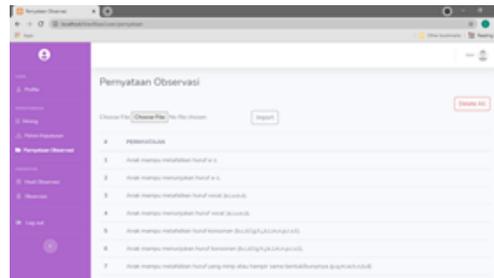
Gambar 3. Tampilan Menu Utama

3. Menginputkan Data Siswa
 Pada halaman form data siswa ini untuk mengelola data siswa yang digambarkan oleh gambar 4 berikut :



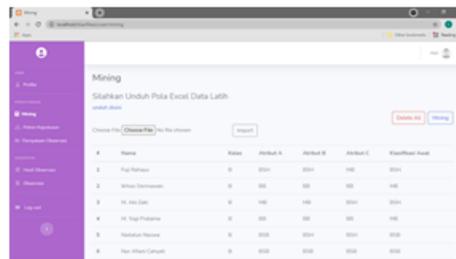
Gambar 4. Kelola Data Siswa

4. Form Kelola Instrument Penilaian
 Instrumen adalah halaman form untuk mengelola data pernyataan yang diinputkan sebelum melakukan observasi yang digambarkan oleh gambar 5 dibawah ini :



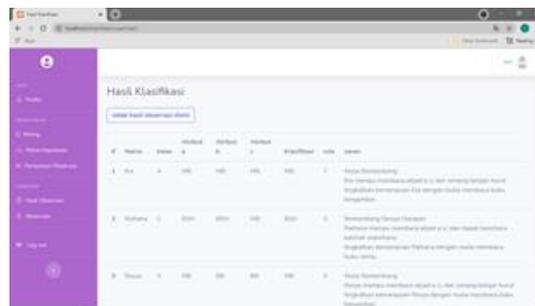
Gambar 5. Kelola Instrument

5. Form Perhitungan Klasifikasi
 Mining adalah halaman form untuk melakukan perhitungan data mining pengklasifikasian kemampuan membaca dengan mengimplementasikan metode Algoritma C4.5 yang sebelumnya dilakukannya input data latih untuk dikelola. Kelola data mining ditunjukkan oleh gambar 6 berikut :



Gambar 6. Kelola Data Mining

6. Menunjukkan Halaman Hasil Klasifikasi
 Hasil klasifikasi adalah halaman yang menunjukkan nama-nama siswa yang sudah diinput data dan klasifikasinya yang digambarkan oleh gambar 7 berikut :



Gambar 7. Hasil Klasifikasi Membaca TKS Bhakti 5

7. Evaluasi dan Hasil Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan mengolah data yang diperoleh dari hasil percobaan terhadap beberapa siswa TKS Bhakti 5 Baros. Adapun hasil pengolahan data tersebut dilakukan dengan cara klasifikasi yang dihitung oleh sistem, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Pelatihan Klasifikasi Membaca

Siswa	Instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Siswa 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
Siswa 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4
Siswa 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Siswa 5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4
Siswa 6	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4
Siswa 7	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
Siswa 8	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
Siswa 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 10	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
Siswa 11	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4
Siswa 12	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4
Siswa 13	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
Siswa 14	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4
Siswa 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Penutupan kegiatan dengan Dewan Guru dan Wali Siswa.



Gambar 8. Penutupan Pelatihan dengan Wali Siswa

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Secara keseluruhan program telah berjalan 100%, artinya semua tahap kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan sabaik-baiknya mulai dari tahap observasi hingga tahap akhir yaitu pelatihan kepada Dewan Guru dan Wali Siswa.
2. Akhir pelatihan dilaksanakan proses Install aplikasi pada laptop / komputer Guru dan Sekolah sehingga aplikasi dapat digunakan lebih lanjut dan berkesinambungan.
3. Beberapa saran yang disampaikan dari hasil pengabdian ini yaitu Pelatihan ini diharapkan ada kelanjutannya, agar Aplikasi Sistem Klasifikasi Kemampuan membaca Permulaan Anak Usia

Dini ini dapat diimplementasikan tidak hanya di TKS Bhakti 5 Baros saja, diharapkan juga dapat dilaksanakan di TK-TK lain di Wilayah Serang ataupun Wilayah diluar Serang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Novandya, "Penerapan Algoritma Klasifikasi Data Mining C4.5 Pada Dataset Cuaca Wilayah Bekasi," Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST), vol. 1, no. 1, pp. 368–372, 2017.

Fatimah, S. Kholijah, and S. Susanti, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Ra Darul Isitqomah 2 Desa Karang Anyar Lampung Timur," AZZAHRA, vol. 1, no. 1, pp. 39–52, 2019.

L. Nurul Safitri and H. Aziz, "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak," Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, vol. 4, no. 1, pp. 85–96, 2019.

L. Sofiana, "Pengaruh Game Edukatif Mengenal Huruf Melalui Media Powerpoint Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan," Serang, 2021.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1978), Pedoman Penulisan Laporan Penelitian. Jakarta: Depdikbud, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.